



Mematahkan stereotip, mekarkan profesionalisme – melihat terobosan karier perempuan pekerja migran melalui semangat CEDAW



Biro Tenaga Kerja Pemerintah Kota Taichung





Daftar Isi

- 1 **Kondisi terkini dan kesadaran akan permasalahan**

- 2 **CEDAW**

- 3 **Tantangan antara pekerja migran perempuan dan stereotip gender**

- 4 **Dukungan sumber daya untuk pekerja migran**





1

Kondisi terkini dan kesadaran akan permasalahan

**kondisi pekerja migran asing di Taiwan
dan stereotip gender yang sudah berakar**



Kondisi terkini pekerja migran asing di Taiwan



- Data statistik dari Kementerian Tenaga Kerja menunjukkan bahwa hingga Oktober 2025, jumlah pekerja migran yang dipekerjakan di seluruh Taiwan adalah sekitar 761.700 orang. Pekerja migran perempuan mencakup hampir 50%, dan hampir 60% dari pekerja migran perempuan ini bekerja di sektor kesejahteraan sosial, seperti perawat rumah tangga, pembantu rumah tangga, dan pekerjaan perawatan.
- Pekerja sektor industri mencapai 538.534 orang (pekerja migran laki-laki mencakup 72%, pekerja migran perempuan mencakup 28%)
- Pekerja migran kesejahteraan sosial mencapai 233.209 orang (pekerja migran laki-laki mencakup 0.77%, pekerja migran perempuan mencakup 99.23%)
- Perbandingan antara laki-laki dan perempuan dalam sektor industri adalah 3 kali lipat, tetapi dalam sektor kesejahteraan sosial adalah 130 kali lipat.

Tabel Statistik Gender Mei 2025 pekerja migran sektor industri dan kesejahteraan sosial yang dipekerjakan di seluruh negeri

Item	Pekerja Migran yang dipekerjakan	Pekerja Migran Sektor Industri	Pekerja Migran Kesejahteraan Sosial
Total	76.1743	538.534	223.209
Laki-laki	388.317	386.608	1.709
Perempuan	373.426	151.926	221.500

Stereotip gender yang sudah berakar



Peran Gender: Harapan perilaku dan tanggung jawab yang diberikan oleh budaya sosial kepada gender berbeda

- ◆ **Laki-laki:** Seharusnya kuat, bekerja mencari nafkah, dan tidak menunjukkan emosi.
- ◆ **Perempuan:** harus lembut, merawat keluarga, tidak ikut campur dalam pengambilan keputusan

Laki-laki = pekerja teknis / posisi manajerial

Perempuan = Pengasuh



Mengapa pekerja migran perempuan hanya terlihat dalam 「pekerjaan merawat」?

Apakah mereka dapat mengembangkan keahlian profesional di bidang pekerjaan lainnya?



2

CEDAW



《Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan》



CEDAW Profil Singkat



- ✓ **CEDAW** 《 Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan 》
- ✓ **Tahun disahkan :**
 - ✓ Disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1979
 - ✓ dan mulai berlaku pada tahun 1981
- ✓ **Tujuan :** Mengakhiri diskriminasi terhadap perempuan dan menjamin hak-hak yang setara bagi perempuan di semua bidang.

CEDAW Tiga Konsep Inti



Larangan Diskriminasi

- **Non-Discrimination**
- Tanpa memandang gender, semua orang harus memiliki hak yang setara.

Kesetaraan Gender

- **Substantive Equality**
- Tidak hanya kesetaraan secara formal, tetapi juga memiliki kesempatan dan hasil yang sama secara substansial

Kewajiban Negara

- **State Obligation**
- Pemerintah harus secara aktif membuat undang-undang, menegakkan hukum, mendidik, mereformasi sistem, dan menghapus diskriminasi.

CEDAW Penjelasan Pasal Penting



Pasal 1 : Definisi Diskriminasi

- Perlakuan yang membedakan, mengucilkan, atau pembatasan berdasarkan gender, yang mengakibatkan perempuan tidak mendapatkan perlakuan yang setara dalam haknya, dianggap sebagai diskriminasi.

Pasal 5 : Mematahkan Stereotip Gender

- Harus kuat, dan harus menghilangkan prasangka budaya yang berlandaskan pada 「perempuan harus patuh, laki-laki harus memimpin」 .

Pasal 11 : Hak untuk Bekerja

- Laki-laki dan perempuan harus memiliki kesempatan kerja yang setara, upah yang sama untuk pekerjaan yang sama, serta jaminan dalam pekerjaan.

CEDAW—Saran Umum Pasal 26



Memperhatikan hak dan perlindungan pekerja migran perempuan, memastikan bahwa mereka memiliki hak yang sama dengan pekerja dalam negeri dalam hal pekerjaan, tempat tinggal, kesehatan, dan keselamatan, serta mencegah diskriminasi gender dan eksplorasi.

Poin Penting

- **Diskriminasi yang Terjalin antara Gender dan Status Pekerja Migran**

Pekerja migran perempuan sering menghadapi berbagai bentuk diskriminasi karena jenis kelamin dan kewarganegaraan asing mereka (diskriminasi ganda), terutama dalam hal ketenagakerjaan, perlindungan hukum, perawatan kesehatan, dan keselamatan pribadi.

- **Menjamin Kedudukan Hukum dan Hak-Hak Kerja**

Tidak boleh karena status pekerja migran lalu merampas persyaratan kerja yang setara, upah yang adil, cuti, keselamatan kerja, dll.

CEDAW—Saran Umum Pasal 26



Poin penting

➤ **Mencegah Kekerasan Gender dan Eksplorasi Seksual**

Mendirikan saluran pengaduan, layanan bantuan hukum untuk mencegah dan menangani kekerasan dan pelecehan seksual terhadap pekerja migran perempuan.

➤ **Meningkatkan Akses Informasi dan Pendidikan**

Menyediakan informasi tentang hak-hak pekerja migran perempuan dalam bahasa yang mudah dipahami, termasuk undang-undang ketenagakerjaan, asuransi kesehatan, saluran bantuan untuk keselamatan, dll.

➤ **Persepsi tentang tanggung jawab perawatan keluarga dan prasangka sosial**

Pekerja migran perempuan karena menjaga pasien (atau pekerja rumah tangga) menghadapi upah rendah dan stigma sosial.

CEDAW dan Pekerja Migran Perempuan



Pasal 5 : Mematahkan Stereotip Gender

- Banyak pekerja migran perempuan terlibat dalam pekerjaan yang dianggap 「feminim」 (seperti perawat, pekerjaan rumah tangga) dan diremehkan profesionalismenya atau nilai sosialnya. Karena juga ekspektasi peran gender, memikul peran 「lembut dan patuh」 .

Pasal 11 : Hak Kesetaraan dalam Pekerjaan

- Pekerja migran perempuan dan laki-laki harus memiliki hak yang sama dalam pekerjaan, upah yang sama untuk pekerjaan yang sama, dan jaminan pekerjaan.

CEDAW—Saran Umum Pasal 26

- Kesetaraan dalam pekerjaan, larangan diskriminasi, bebas dari kekerasan, pelayanan kesehatan, hak untuk mengetahui, dan hak untuk meminta bantuan.



3

Tantangan antara pekerja migran perempuan dan stereotip gender

stereotip gender
berbagi kisah nyata



Stereotip gender



Fenomena pembagian kerja di lapangan tenaga kerja terhadap gender pekerja migran

Aspek	Pekerja Migran Perempuan	Pekerja Migran Laki-laki
Jaminan Ketenagakerjaan	Tidak mengikuti Undang-undang ketenagakerjaan, jam kerja, hari libur dan ketentuan kerja lainnya kurang terjamin	Mengikuti Undang-undang ketenagakerjaan, jam kerja, hari libur dan ketentuan kerja lainnya terjamin
Upah	Sesuai dengan peraturan dari Kementerian Ketenagakerjaan 「Penyesuaian Gaji Bagi Pekerja Migran Sektor Rumah Tangga」 gaji pokok 1 bulan paling rendah NT20,000	Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, Tahun 2025 gaji pokok perbulan NT28,590
Risiko Cedera Kerja	Tekanan kerja yang tinggi, jam kerja yang panjang, lingkungan kerja yang tertutup dan tekanan mental yang tinggi	Proses kerja yang membahayakan, risiko cedera kerja tinggi, dan lingkungan kerja kurang baik
Peran Sosial	Membantu di rumah tangga	Tenaga kerja tingkat dasar

Stereotip gender



Persepsi umum terhadap pekerja migran perempuan di masyarakat

- Perawat rumah tangga, pembantu rumah tangga, pekerjaan perawatan
- Perpanjangan peran gender, bukan berdasarkan pada penilaian profesional atau keterampilan, tapi memperkuat peran perempuan dalam tenaga kerja tradisional.

Tenaga kerja informal di dalam rumah tangga

Kesulitan kenaikan pangkat, nilai pekerjaan diremehkan, keterampilan kurang mendapat perhatian

Berbagi Cerita Kisah Nyata



「 Dia 」 menceritakan kisahnya :

Kekuatan Perempuan Transnasional · Mematahkan Stereotip Gender

ELSA adalah seorang pekerja migran perempuan asal Indonesia. Demi menghidupi keluarganya, dia datang ke Taiwan untuk bekerja di industri manufaktur plastik, hingga kini sudah bekerja lebih dari tiga tahun.

Pada awalnya karena ada kendala bahasa dan perbedaan budaya, Elsa menghabiskan waktu 2 bulan lebih secara perlahan beradaptasi dengan pekerjaan. Meskipun pernah ada berpindah pekerjaan, Elsa tetap mengandalkan pengalaman dan kerja kerasnya, dengan cepat beradaptasi dengan tantangan.

Di luar jam kerja, momen paling menenangkan bagi dia, adalah saat dia bisa menelepon keluarganya di Indonesia. Sapaan sederhana menjadi dukungan terbesar bagi dia dalam menghadapi kehidupan di negara asing.

Berbagi Cerita Kisah Nyata



「Dia」 menceritakan kisahnya :

Kekuatan Perempuan Transnasional • Mematahkan Stereotip Gender

Kisah ELSA adalah cerminan dari banyak perempuan pekerja migran lainnya. Mereka memikul banyak peran di antara keluarga dan pekerjaan, secara diam-diam di balik dedikasi mereka, kita diingatkan bahwa: Tanpa memandang gender atau kebangsaan, setiap orang berhak mendapatkan kesempatan yang setara di masyarakat.

Dengarkan Wawancara Khusus Kisah Pekerja Migran
Silakan pindai Kode QR ➔



Mematahkan Stereotip Gender

- **Setiap orang dapat memilih peran hidupnya sendiri**
- **Pekerja migran perempuan tidak seharusnya dibingkai terbatas pada peran tertentu.**
- **Menghormati keragaman, kesetaraan saling membantu, dan bersama-sama mempromosikan keramahan gender dan keragaman di lingkungan kerja.**





4

Dukungan sumber daya untuk pekerja migran



Dukungan sumber daya untuk pekerja migran



- **Saluran bantuan menghadapi diskriminasi gender atau pelecehan seksual**
 - 1955 Saluran konsultasi dan pengaduan pekerja migran
 - 113 Saluran perlindungan
- **Pembelajaran bahasa Mandarin**
 - Kelas bahasa Mandarin untuk pekerja migran dari Biro Tenaga Kerja Pemerintah Kota Taichung

Biro Tenaga Kerja Pemerintah Kota Taichung

04-22289111 ext. 35500



CEDAW

Menghapuskan Diskriminasi Gender dan Mewujudkan Kesetaraan Gender

CEDAW adalah 「Hukum untuk melindungi perempuan dari segala bentuk diskriminasi」, yang diharapkan melalui pelaksanaan CEDAW, pekerja migran perempuan dapat memiliki martabat, keselamatan dan kesempatan yang setara, bersama-sama menciptakan kehidupan dan lingkungan yang ramah, aman dan setara.



Presentasi selesai



Biro Tenaga Kerja Pemerintah Kota Taichung